

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *pre-eksperimental design*. *Pre-eksperimental design* belum merupakan eksperimen yang sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, (Sugiyono, 2013).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *intact-group comparison* pada desain ini terdapat satu kelompok yang digunakan untuk penelitian, tetapi dibagi dua yaitu; setengah kelompok untuk eksperimen (yang diberi perlakuan) dan setengah untuk kelompok kontrol (yang tidak diberi perlakuan), dan disajikan dengan desain sebagai berikut:

<b>Subjek</b>	<b>Pre-test</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Post-test</b>
<b>A</b>	O1	X	O3
<b>B</b>	O2	-	O4

Gambar 3.1  
Desain Penelitian

Keterangan :

- A : Kelompok eksperimen
- B : Kelompok kontrol
- O1 : Observasi sebelum perlakuan (kelompok eksperimen)
- O2 : Observasi sebelum perlakuan (kelompok kontrol)
- X : Perlakuan
- O3 : Observasi setelah perlakuan (kelompok eksperimen)
- O4 : Observasi setelah perlakuan (kelompok kontrol)

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di desa Patai, Kecamatan Cempaga, Kabupaten Kotawaringin Timur pada Bulan September 2017.

### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan unit analisa yang karakteristiknya akan diduga (Sugiyono, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui yang mempunyai anak 0-6 bulan di desa Patai, Kecamatan Cempaga, Kabupaten Kotawaringin Timur sebanyak 30 responden.

#### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah sebagian populasi yang diambil dari keseluruhan objek yang di teliti dan di anggap mewakili seluruh populasi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* yang berjumlah 30 responden, tetapi dibagi dua yaitu; 15 kelompok untuk eksperimen (yang diberi perlakuan) dan 15 untuk kelompok kontrol (yang tidak diberi perlakuan),

#### **3. Teknik Sampling**

Menurut Sugiyono (2013) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi

digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2013)

### **3.4 Jenis Variabel Penelitian**

Menurut Notoatmodjo (2007) variabel merupakan sesuatu yang digunakan sebagai ciri sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen : Penyuluhan dengan metode demonstrasi
2. Variabel dependen : Pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif

### **3.5 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran**

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan, artinya memungkinkan penelitian untuk melakukan observasi tersebut. Karakteristik yang dapat (diukur) itulah yang merupakan definisi operasional. Pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2012).

Tabel 3.1  
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
Penyuluhan ASI Eksklusif Menggunakan Metode Demonstrasi	Penyuluhan adalah salah satu bentuk penyampaian pesan dalam komunikasi tentang ASI Eksklusif dimana ASI hanya diberikan pada bayi usia 0-6 bulan. Dengan metode Demonstrasi menggunakan media video pendek dan leaflet	SAP		
Tingkat Pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif	Tingkat pemahaman tentang Pengertian, Manfaat ASI Eksklusif, kandungan ASI eksklusif cara menyusui yang benar, dan cara merangsang ASI Eksklusif.	Kuesioner skala <i>Guttman</i> dengan alternatif jawaban benar (1) salah (0)	1) Baik = 76–100% 2) Cukup = 56–75% 3) Kurang = < 55%	Ordinal

### 3.6 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen atau alat ukur berupa kuesioner tertutup yang diisi langsung oleh responden. Kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengedarkan suatu daftar pertanyaan yang berupa formulir. Berikut kisi-kisi tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif :

1. Kuesioner tingkat pengetahuan tentang Asi Eksklusif

Tabel 3.1  
Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif

Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Pengertian ASI Eksklusif	1, 3, 5	2, 4, 6	6
Manfaat ASI Eksklusif	7, 9, 11	8, 10,	5
Kandungan ASI Eksklusif	13, 15,	14	3
Frekuensi memberikan ASI Eksklusif	18, 20,	19	3
Cara menyusui yang benar	24	25	2
Cara Merangsang ASI Eksklusif	26, 28,	27,30	4
Makanan pendamping ASI	17	-	1
Manajemen menyusui pada ibu bekerja	29	-	1
Total	16	14	25

## 2. SAP (Satuan Alat Penyuluhan)

Penyuluhan ASI Eksklusif menggunakan metode demonstrasi dan media berupa video pendek, alat bantuanya leaflet.

### 3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

Pertanyaan kuesioner dalam penelitian ini dirancang sendiri oleh peneliti yang sebelumnya akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu.

#### 1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Sugiyono, 2014). Uji validitas yang digunakan adalah analisis statistik *Correlations Product Moment* dari Pearson dengan taraf kesalahan atau tingkat signifikansi 5% (0,05). Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen penelitian valid.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrument penelitian tidak valid.

Teknik untuk mengukur uji validitas kuesioner adalah dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pertanyaan dengan skor total, memakai rumus korelasi *Pearson Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan

:

$r_{xy}$  = Koefisien Kolerasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$  = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$  = Jumlah nilai Y Kemudian dikuadratkan

Uji validitas kuesioner pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif, pengumpulan data akan dilakukan pada bulan Agustus. Kuesioner pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif terdiri dari 30 pertanyaan yang akan diujikan di Desa Luwuk Ranggan.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa butir pertanyaan kuesioner tingkat pengetahuan ibu berjumlah 30 butir pernyataan, 5 butir pernyataan dinyatakan tidak valid yaitu pada butir nomer 12 (0,093), 16 (0,183), 21 (0,008), 22 (0,072), 23 (0,126). Selanjutnya ke-5 butir pernyataan tersebut dikeluarkan, sehingga pada penelitian butir pertanyaan berjumlah 25 butir pernyataan.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2012). Untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini digunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach* dengan rumus :

$$R_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

K = banyaknya item

$S_i^2$  = Jumlah varian item

$S_t^2$  = Varian total

Kriteria pengukuran dinyatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach*  $\geq 0,60$  pada taraf signifikansi 95%. Perhitungan uji reliabilitas instrumen ini dilakukan dengan Program SPSS versi 23.

Hasil uji reliabilitas dengan Cronbach Alpha diperoleh nilai koefisien alpha sebesar 0,876, nilai ini lebih besar dari 0,60 sehingga dinyatakan handal (*reliable*).

### 3.7 Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu :

#### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan penelusuran pustaka dari berbagai media yang berguna untuk penyusunan proposal penelitian. Selain itu peneliti juga melakukan observasi pada tempat penelitian dan mengajukan izin penelitian kepada kepala desa Patai, Kecamatan Cempaga, Kabupaten Kotawaringin Timur

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini akan dilakukan pada Bulan September 2017 di desa Patai, Kecamatan Cempaga, Kabupaten Kotawaringin Timur.

Pada tahap ini peneliti melakukan :

- a. Peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian kepada kepala desa Patai, Kecamatan Cempaga, Kabupaten Kotawaringin Timur.
  - b. Ditetapkan penyuluhan dilaksanakan di sela-sela acara Posyandu yang diselenggarakan tim PKK Desa Patai di Posyandu Pelita.
  - c. Sebelum penyuluhan diberikan, terlebih dahulu disampaikan lembar permohonan menjadi responden dan lembar kesediaan menjadi responden serta kuesioner kepada responden untuk mendapatkan nilai tingkat pengetahuan awal (*pretest*) dengan sebelumnya menerangkan maksud dan tujuan penelitian.
  - d. Penyuluhan tentang ASI Eksklusif menggunakan Metode Demonstrasi dengan Media video pendek dilaksanakan selama  $\pm$  10-15 menit.
  - e. Setelah selesai penyuluhan kuesioner diberikan kembali setelah jeda waktu 1 minggu untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan responden setelah diberikan penyuluhan.
  - f. Peneliti menutup penyuluhan dengan mengucapkan banyak terima kasih atas kesediaan dan partisipasinya dalam penelitian.
3. Tahap Penyelesaian Akhir
- a. Penyusunan laporan penelitian.
  - b. Presentasi hasil penelitian.
  - c. Revisi hasil penelitian.
  - d. Penggandaan hasil penelitian.



### 3.8 Teknik Pengolahan dan Analisa Data

#### 1. Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul dalam pengumpulan data perlu diolah terlebih dahulu. Tujuannya untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul kemudian dilakukan proses sebagai berikut:

##### a. *Checking*

Hasil dari jawaban responden sebelum diedit terlebih dahulu diperiksa kelengkapan pengisian karakteristik maupun kelengkapan pada pengisian jawaban. Pengecekan dilakukan di tempat pengumpulan untuk memastikan pengisian jawaban kuesioner.

##### b. *Editing*

Peneliti meneliti lembar observasi di tempat dilakukannya penelitian untuk memeriksa kelengkapan data yang telah didapatkan.

##### c. *Coding*

Pemberian kode untuk memudahkan pengolahan dan memberikan skor (skoring) terhadap item-item yang tidak diberi skor.

##### d. *Tabulating*

*Tabulating* dilakukan untuk mengklasifikasikan tabel berdasarkan kriteria.

#### 2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel. Bentuk analisis univariat tergantung jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean, median dan standard deviation. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel, misalnya distribusi frekuensi berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010).

Analisis ini menggunakan tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase yang ingin dicapai

f : Frekuensi karakteristik yang ingin dicapai

n : Jumlah seluruh sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010).

Menurut Hadiwijaya (2011), uji prasarat uji bivariat terdiri dari 2 tahap, yaitu :

## 1) Uji Normalitas

Normalitas berkaitan dengan sifat sebaran data. Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini akan menggunakan uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan rumus sebagai berikut :

$$D = \text{maksimum } |FT - FS|$$

Keterangan :

FT : probabilitas kumulatif normal

FS : probabilitas kumulatif empiris

Kriteria penilaian normalitas data: Jika nilai  $|FT - FS|$  terbesar < nilai tabel *Kolmogorov-Smirnov* maka hipotesis diterima, berarti data berdistribusi normal.

## 5) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data mempunyai variansi yang sama atau tidak.

Uji homogenitas yang sering digunakan adalah uji *Barlett*, dengan rumus :

$$x^2 = \frac{2,303}{c} (f \log RKG - \sum f_j \log s_j^2); x^2 \sim x^2 (k - 1) e$$

Keterangan :

k = Banyaknya kelompok sampel

N = Banyaknya seluruh nilai

$n_j$  = Banyaknya nilai (ukuran) sampel ke- $j$

$= n_j - 1 = \text{derajat kebebasan untuk } s_j; j = 1, 2, 3, \dots, k$

$= N - k = \sum_{j=1}^k 1 f_j =$  derajat kebebasan untuk RKG ;

$$c = 1 + \frac{1}{3(k-1)} \left( \sum \frac{1}{f_j} - \frac{1}{f} \right)$$

RKG = rata-rata kuadrat galat =  $\frac{\sum S_j^2}{f_j}$

$$SS_j = \sum x_j^2 - \frac{(\sum x_j)^2}{n_j} = (n_j - 1)S_j^2$$

Data dikatakan mempunyai variansi yang sama (homogen) bila  $x^2_{obs} \in$  daerah kritik dimana DK  $\{x^2 | x^2 \geq x^2_{0,05}; (k-1)\}$ , dengan derajat signifikansi  $\alpha = 5\%$ .

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, dengan hasil uji bahwa data mempunyai distribusi normal dan memiliki variansi yang sama, maka digunakan uji analisis *Independent Sample T-Test*, jika hasil uji data berdistribusi tidak normal dan variansi tidak sama maka digunakan uji analisis Mann Whitney U-Test.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left( \frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left( \frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Dimana:

$\bar{X}_1$  = Rata-rata sebelum tindakan

$\bar{X}_2$  = Rata-rata sesudah tindakan

$n_1$  = Jumlah responden sebelum tindakan

$n_2$  = Jumlah responden sesudah tindakan

Kriteria pengambilan keputusan jika diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan signifikansi  $< 0,05$  maka disimpulkan terdapat pengaruh penyuluhan tentang ASI Eksklusif dengan metode demonstrasi terhadap tingkat pengetahuan ibu di desa Patai kecamatan Cempaka kabupaten Kotawaringin timur.

### **3.9 Etika Penelitian**

Masalah etika dalam keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi penelitian harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian.

Penelitian ini memerlukan rekomendasi dari institusi untuk mengajukan permohonan izin kepada institusi atau lembaga tempat penelitian, setelah mendapat persetujuan kemudian melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika. Masalah etika dalam keperawatan meliputi:

#### *1. Informed consent*

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan disertai judul penelitian, bila subyek menolak maka peneliti tidak memaksakan dan akan tetap menghormati hak-hak subjek.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut diberikan kode.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.